

SOSIALISASI PENERAPAN TATA KELOLA USAHA BERBASIS UMKM PADA SEKTOR USAHA KECIL

Agus Riyanto¹, Alvira Nandini Anwar², Norliani Rissa Aidil³

^{1,2,3}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda, Indonesia

Email: ¹agusriyanto@uwgm.ac.id

Abstract

Knowledge of MSME-based business governance has many benefits in everyday life in society, especially entrepreneurship. Thus, it is very necessary to provide additional information to MSMEs in Gunung Lingai Sub-District regarding the understanding of MSME-based business governance.

Keywords: Governance, Entrepreneurship, MSMEs.

Abstrak

Pengetahuan tata kelola usaha berbasis UMKM banyak sekali manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat khususnya wirausaha. Dengan demikian, sangat diperlukan informasi tambahan yang diberikan kepada UMKM di Kelurahan gunung lingai beberapa mengenai pemahaman tata kelola usaha berbasis UMKM.

Kata Kunci: Tata Kelola, Kewirausahaan, UMKM.

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Dalam kajian yang disampaikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2009, menjelaskan bahwa ada tiga indikator yang menunjukkan peran penting UMKM dalam perekonomian Indonesia. Pertama, jumlah industrinya banyak dan ada dalam setiap sektor ekonomi. Kedua, mempunyai kemampuan besar dalam menyerap tenaga kerja. Ketiga, memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan nasional. Hal ini dapat diartikan bahwa UMKM mampu membantu menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan PDB bangsa. Namun demikian, persaingan dunia usaha kini semakin ketat. Terlebih lagi seiring dengan era globalisasi, batas-batas negara sudah bukan lagi menjadi kendala yang berarti untuk para pengusaha melakukan ekspansi pasar. Terkait hal ini, Lawson (2001) mengungkapkan bahwa hanya perusahaan yang mengerahkan kemampuan inovasi di semua aspek yang akan bertahan dalam persaingan pasar.

Byrd dan Maggison (2009) dalam bukunya mengemukakan bahwa small business atau UMKM merupakan suatu bentuk bisnis yang memiliki kemampuan kompetitif dalam persaingan. Sener, Savrul dan Aydin (2014) juga menjelaskan bahwa UMKM memiliki sifat yang dinamis dan fleksibel dalam bisnis, tingkat produktifitas tinggi, berinovasi, serta karakteristik kompetitif. Dengan sifat yang dimiliki UMKM ini, merupakan modal istimewa bagi UMKM untuk bersaing di era globalisasi. Seiring perkembangannya, tidak sedikit UMKM yang mengalami hambatan dalam mengembangkan bisnisnya. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan informasi, keterbatasan akses untuk mendapatkan sumber daya (modal, teknologi, dan juga manusia), serta kurangnya tata kelola perusahaan yang baik atau dalam hal ini disebut sebagai good corporate governance (Mead dan Liedholm, 1998).

Tujuan dari PKM ini, diharapkan UMKM di Kelurahan gunung lingai dapat memiliki pengetahuan yang cukup dan sekaligus memiliki keahlian terkait penerapan kelola korporat pada UMKM yang kemudian dapat meningkatkan pendapatan warga dari kegiatan UMKM tersebut. Diharapkan UMKM Kelurahan gunung lingai memiliki pengetahuan yang cukup dan sekaligus memiliki keahlian terkait penerapan kelola korporat pada UMKM yang kemudian dapat meningkatkan pendapatan warga dari kegiatan UMKM tersebut.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Penerapan prinsip tata kelola korporat dibutuhkan oleh UMKM agar UMKM mampu tumbuh, berkembang dan bertahan dalam menghadapi tantangan. Sepintas, terlihat tidak mungkin untuk suatu UMKM menerapkan konsep tata kelola korporat karena pada umumnya konsep ini merupakan konsep yang dimiliki perusahaan besar untuk menengahi konflik agensi pada perusahaan besar. Kita tahu bahwa teori agensi tidak berlaku pada UMKM namun nilai-nilai yang ada dalam prinsip tata kelola korporat berhak untuk diadopsi siapa saja termasuk UMKM karena nilai-nilai tersebut merupakan kunci dari kesuksesan perusahaan (Flowers et al., 2013). Penelitian menunjukkan bahwa baik secara sadar maupun tidak, UMKM sebenarnya telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola korporat pada bisnis mereka. Kendati demikian, cara yang digunakan tentu berbeda dengan perusahaan besar. Pengadopsian nilai-nilai tata kelola korporat oleh UMKM tersebut ibarat sebatas penjiwaan yang tanpa raga.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini melibatkan dosen, mahasiswa dan juga beberapa UMKM yang berada di kelurahan gunung lingai. Metode kegiatan berupa sosialisasi dengan presentasi dan tanya jawab mengenai pentingnya Media Sosial didalam Bisnis untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha. Setelah presentasi dan tanya jawab kemudian kegiatan dilakukan dengan praktek langsung bagaimana menggunakan media sosial dengan menggunakan alat/perengkapan perag. kemudian dari hasil PKM akan dilakukan pemantauan berkala melalui kegiatan PKM berikutnya. Objek Penelitian adalah UMKM yang berada di kelurahan gunung lingai kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi Penerapan Tata Kelola Usaha Berbasis UMKM di kelurahan Gunung Lingai dilaksanakan mulai Sabtu, 24 Juni 2023 bertempat di sepanjang poros jalan Gunung Lingai. Kegiatan sosialisasi disampaikan kepada beberapa UMKM yang ada di sekitar Jalan Gunung Lingai. Selanjutnya tim pengabdian masyarakat memberikan sosialisasi terkait praktik tata kelola usaha berbasis UMKM pada sector usaha kecil. Dalam sosialisasi tersebut disampaikan bahwa pengelolaan UMKM yang sehat, diperlukan lima aspek tata kelola dan keuangan yang mumpuni, yaitu laporan keuangan yang akuntabel, tata kelola yang efektif, perencanaan anggaran yang terstruktur, penentuan harga pokok penjualan yang efisien, serta pelaporan perpajakan yang dapat berkontribusi terhadap negara. Kelima aspek tersebut diperlukan UMKM agar dapat bangkit dan bertransformasi menjadi korporasi.

D. PENUTUP

Materi yang diberikan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan masyarakat di bidang kewirausahaan. Kegiatan ini telah memberi peserta motivasi dan manfaat penting dari akuntansi di kehidupan sehari-hari. Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa terus dilaksanakan pada tahun berikutnya dengan tema dan lokasi yang berbeda sehingga bisa menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat luas dalam menghadapi dunia global serta bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2009. Kajian Mengenai Prasyarat Pembentukan Credit Rating System untuk UMKM Di Indonesia. Persiapan Bank Indonesia Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. Jakarta: Bank Indonesia
- Byrd, M.L., dan Meggison, L.C. 2009. *Small Business Management*. New York: Mc.Graw Hill
- Flowers, D., Parker, H., Arenz, J., Gaffley, J., Greighton, L., Fredricks, L., Rasdien, S., Lawson, B. 2001. Developing Innovation Capability In Organisations: A Dynamic Capabilities Approach. *International Journal of Innovation Management*. Vol. 5, No. 3 (September 2001) pp. 377–400.
- Matthews, T., Pietersen, V., dan smit, Y. 2013. An Explanatory Study on Corporation Governance Practises in Small and Micro fast Moving Consumer Good enterprises in The Cape Metropole. *African Journal of Business Management*. Vol. 7(22), pp. 2119-2125.
- Mead, D.C, dan Liedholm C. 1998. The Dynamics of Micro and Small Enterprises in Developing Countries. *Journal World Development*, Vol. 26, No. 1, pp. 6 I-74, Peramon
- Sener, S., Savrul, M., dan Aydin, O.. 2014. Structure of Small and Medium-Sized Enterprises in Turkey and Global Competitiveness Strategies. *Jurnal Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol 150 hal 212 – 221.